

## ABSTRAK

**Moh. Hidayat Ahmad**, “*Fenomena Geng Motor di Kota Gorontalo*”, di bawah bimbingan Bapak **Farid Th. Musa S.Sos., M.A** dan Bapak **Funco Tanipu, S.T., MA**.

Kegiatan Geng motor ini jauh dari hal-hal yang berbau negatif alias positif karena mereka sering melakukan aksi-aksi sosial untuk masyarakat. Sedangkan geng Motor yang Tidak Resmi adalah, suatu kelompok yang mengusung Motor yang berbeda jenis dan orientasinya hanya balapan liar dan melakukan hal-hal yang negatif, dan yang menjadi obyek penelitian adalah geng motor yang tidak resmi. Geng motor di Kota Gorontalo kebanyakan di dominasi oleh remaja-remaja sekolahan. Mereka sering melakukan balapan liar lokasinya tepat di depan Rumah Adat “*Dulohupa*” Kota Gorontalo dan yang menjadi lokasi utama dalam penelitian ini. Biasanya ada beberapa macam jenis balapan yang dilakukan oleh remaja ini yakni *Drag Race* dan *Road Night*. *Drag Race* adalah balapan jalan lurus berjarak 201 meter sampai 402 meter dan dilakukan oleh 2 motor. Sedangkan *Road Race* adalah balapan yang dilakukan lebih dari 10 motor dengan putaran sampai 20 putaran. 2 jenis balapan itulah yang sering dilakukan oleh remaja-remaja Geng Motor di Kota Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana fenomena geng motor di Kota Gorontalo serta mengkaji gaya hidup anak muda di Kota Gorontalo. Kajian teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian adalah Fenomenologi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa fenomena geng motor di Kota Gorontalo memang sudah lama dan tidak asing lagi, sehingga dari tahun ke tahun banyak dari kalangan pelajar mulai dari SD, SMP, SMA serta swasta terlibat dalam hal ini. Dan juga peran aktif dari pemerintah Kota Gorontalo dalam hal merangkul semua hobi anak muda dan serta menyediakan sarana prasarana untuk mereka. Sehingga hal-hal seperti balapan liar tidak akan terjadi lagi dan tidak mengganggu aktivitas masyarakat Kota Gorontalo lainnya. Di lain pihak, bahwa peran keluarga juga aktif dalam hal mengontrol setiap aktivitas dan gaya hidup anaknya daripada aktif pada pekerjaan sendiri. Serta peran dari pihak kepolisian perlu ditingkatkan dalam menerapkan hukum lalu lintas yang benar pada masyarakat Kota Gorontalo.

Kata kunci: Fenomena, Geng, gaya Hidup, *Road Race*, *Drag Night*.